BANK INDONESIA

SURVEI PENJUALAN ECERAN

NOVEMBER - 2021

KINERJA PENJUALAN ECERAN MENINGKAT

Pertumbuhan IPR

Hasil Survei Penjualan Eceran (SPE) mengindikasikan kinerja penjualan eceran meningkat pada November 2021. Indeks Penjualan Riil (IPR) November 2021 tercatat sebesar 201,0 atau tumbuh 2,8% (mtm), meski tidak setinggi pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 3,2% (mtm). Kinerja penjualan eceran tersebut ditopang oleh penjualan Kelompok Suku Cadang dan Aksesori dan Makanan, Minuman dan Tembakau yang meningkat, sedangkan pertumbuhan penjualan subkelompok Sandang dan Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor melambat. Secara tahunan, penjualan eceran November 2021 tumbuh 10,8% (yoy), meningkat dari 6,5% (yoy) pada Oktober 2021. Mayoritas kelompok mencatatkan perbaikan kinerja penjualan eceran secara tahunan, terutama Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor dan Makanan, Minuman, dan Tembakau.

Prakiraan

Kinerja penjualan eceran diprakirakan meningkat secara bulanan pada Desember 2021 didorong meningkatnya permintaan selama HBKN Natal dan libur akhir tahun. Hal ini tercermin dari IPR Desember 2021 sebesar 206,9 atau secara bulanan tumbuh 3,0% (mtm). Peningkatan penjualan eceran terjadi pada Kelompok Barang Budaya dan Rekreasi, Peralatan Informasi dan Komunikasi serta Subkelompok Sandang. Secara tahunan, penjualan eceran Desember 2021 diprakirakan tumbuh 8,9% (yoy), terutama ditopang oleh kinerja penjualan Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor yang mencatat pertumbuhan tertinggi.

Inflasi

Dari sisi harga, responden memprakirakan tekanan inflasi pada Februari dan Mei 2022 meningkat. Indeks Ekspektasi Harga Umum (IEH) Februari dan Mei 2022 masing-masing sebesar 129,7 dan 140,0, lebih tinggi dari 125,5 dan 134,3 pada bulan sebelumnya. Responden menyatakan peningkatan harga didorong oleh faktor musiman seperti HBKN (Imlek dan Idulfitri) dan indikasi adanya kenaikan harga bahan baku.

Penjualan Eceran Riil Bulan November 2021

Kinerja penjualan eceran November 2021 masih berada dalam fase ekspansi.

Pada November 2021, kinerja penjualan eceran masih berada dalam fase ekspansi. Indeks Penjualan Riil (IPR) pada November 2021 tercatat 201,0, atau secara bulanan tumbuh 2,8% (mtm), meski tidak setinggi pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 3,2% (mtm) (Grafik 2). Kinerja penjualan eceran pada November 2021 ditopang oleh peningkatan penjualan Kelompok Suku Cadang dan Aksesori dan Makanan, Minuman dan Tembakau masing-masing sebesar 5,6% (mtm) dan 3,4% (mtm), meningkat dibandingkan 4,0% (mtm) dan 3,0% (mtm) pada bulan sebelumnya. Sementara itu, penjualan untuk sejumlah kelompok lainnya mengalami perlambatan, terutama subkelompok Sandang dan Bahan Bakar Kendaraan Bermotor yang tumbuh sebesar 5,6% (mtm) dan 6,7% (mtm), lebih rendah dari 11,5% (mtm) dan 10,8% (mtm) pada bulan sebelumnya. Responden menginformasikan perlambatan disebabkan oleh keadaan cuaca yang kurang mendukung dan distribusi barang yang kurang lancar.

Secara tahunan, penjualan eceran November 2021 tercatat tumbuh 10,8% (yoy), meningkat dari bulan sebelumnya 6,5% (yoy). Mayoritas kelompok mencatatkan perbaikan kinerja penjualan eceran, tertinggi terjadi pada Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (33,8%, yoy) diikuti Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau (19,1%, yoy).

Grafik 1	Indeks Penjualan Riil

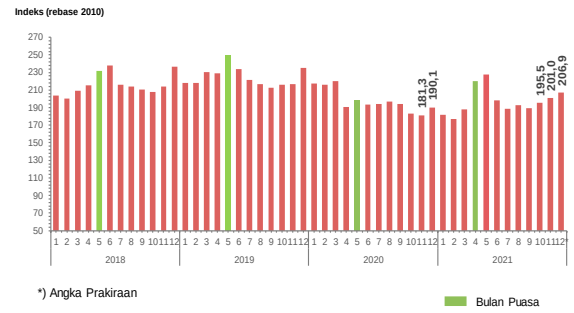

Grafik 2	Pertumbuhan Indeks Penjualan Riil (%)

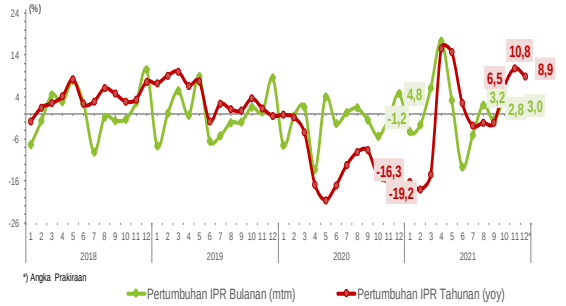

Prakiraan Penjualan Riil Bulan Desember 2021

Pada Desember 2021, kinerja penjualan diperkirakan meningkat secara bulanan.

Kinerja penjualan eceran diprakirakan meningkat secara bulanan pada Desember 2021 didorong meningkatnya permintaan selama HBKN Natal dan libur akhir tahun. IPR Desember 2021 diprakirakan sebesar 206,9, atau tumbuh 3,0% (mtm), meningkat dari 2,8% (mtm) pada bulan sebelumnya (Grafik 2). Peningkatan didorong sejumlah kelompok komoditas yang penjualannya tercatat meningkat pada Desember 2021 yaitu Kelompok Peralatan Informasi dan Komunikasi 1,3% (mtm), Barang Budaya dan Rekreasi 1,4%(mtm), serta Subkelompok Sandang 7,5% (mtm) (Grafik 3).

Grafik 3	Pertumbuhan IPR Menurut Kategori (%, mtm)

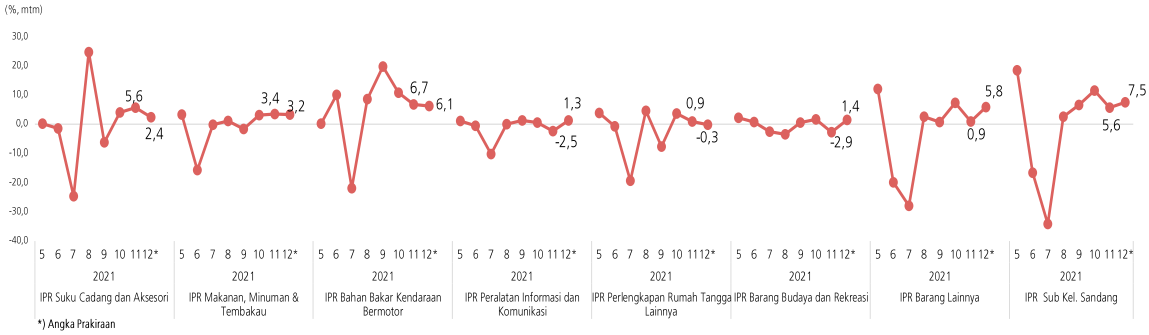

Secara tahunan, penjualan eceran Desember 2021 diprakirakan tumbuh 8,9% (yoy), melambat dari bulan sebelumnya 10,8% (yoy). Kinerja penjualan eceran pada Desember 2021 terutama ditopang oleh Kelompok Bahan Bakar Kendaran Bermotor yang tercatat sebesar 37,4% (yoy) di Desember 2021, naik dari 33,8% (yoy) di November 2021. Sementara itu, beberapa kelompok lainnya mencatat penurunan kinerja penjualan eceran, antara lain pada Kelompok Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya (-22,1%, yoy) dan Peralatan Informasi dan Komunikasi (-17,3%, yoy) (Grafik 4).

Grafik 4 Pertumbuhan IPR Menurut Kategori (%, yoy)

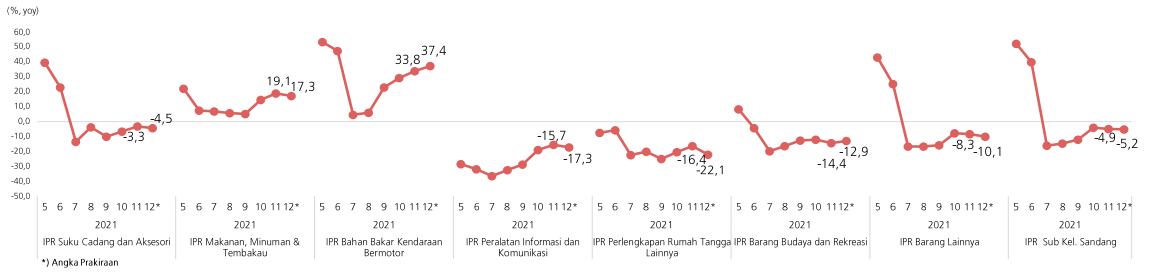

Penjualan Riil Triwulan IV-2021*

Pada triwulan IV-2021*, penjualan eceran terindikasi meningkat

Kinerja penjualan eceran diprakirakan meningkat pada triwulan IV-2021*, dibandingkan triwulan sebelumnya. Indeks Penjualan Eceran triwulan IV-2021* diprakirakan terakselerasi 8,7% (yoy), meningkat dari -2,4% (yoy) pada triwulan III-2021 dan -16,8% (yoy) pada triwulan IV-2020. Peningkatan tersebut terjadi pada seluruh kelompok yang dipantau, terutama Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, dan Makanan, Minuman dan Tembakau, sejalan dengan pelonggaran PPKM secara bertahap sejak Oktober 2021 dan kasus Covid-19 yang terkendali sehingga mendorong aktivitas masyarakat (Grafik 5).

Grafik 5 Pertumbuhan IPR Menurut Kategori (%, yoy)

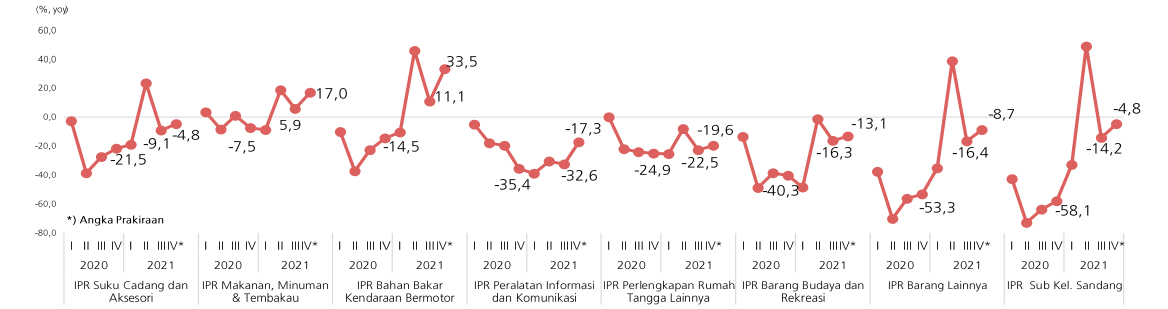

Penjualan Riil Spasial

Secara spasial, pada November 2021 penjualan eceran di mayoritas kota cakupan survei masih berada pada fase ekspansi.

Penjualan eceran di mayoritas kota cakupan survei masih berada dalam fase ekspansi pada November 2021. Pertumbuhan bulanan tertinggi terjadi di Surabaya sebesar 6,5% (mtm), meningkat dibandingkan 3,3% (mtm) pada Oktober 2021. Sementara itu, penjualan eceran di Manado dan Makassar masing-masing tercatat tumbuh 5,9% (mtm) dan 1,4% (mtm), meski tidak setinggi 12,5% (mtm) dan 2,8% (mtm) pada bulan sebelumnya. **Secara tahunan, penjualan eceran periode November 2021 tercatat meningkat di sejumlah kota.** Peningkatan tertinggi terjadi di Surabaya dan Manado masing-masing 33,2% (yoy) dan 10,4% (yoy), lebih tinggi dari 29,7% (yoy) dan 6,9% (yoy) pada Oktober 2021. Sementara itu, beberapa kota lainnya mencatat perbaikan kinerja penjualan meski masih pada fase kontraksi yaitu Semarang (termasuk Purwokerto), Bandung dan Makassar dari bulan sebelumnya sebesar -18,8% (yoy), -13,0% (yoy) dan -10,1, menjadi -14,5% (yoy), -8,8% (yoy) dan -8,1% (yoy) pada November 2021.

Penjualan eceran pada Desember 2021 diprakirakan meningkat secara bulanan, meski melambat secara tahunan di sejumlah kota yang disurvei.

Pada Desember 2021, penjualan eceran diprakirakan meningkat secara bulanan pada mayoritas kota yang disurvei. Seluruh kota sudah berada dalam fase ekspansi, dengan peningkatan tertinggi diprakirakan terjadi di Semarang (termasuk Purwokerto) (4,0%, mtm), diikuti Banjarmasin (2,3%, mtm) dan Jakarta (3,4%, mtm). Secara tahunan, penjualan eceran menunjukkan perlambatan di sejumlah kota yang dipantau, antara lain Surabaya (30,3%, yoy) dan Medan (10,5%, yoy), sementara penjualan eceran di Jakarta dan Makassar mencatat perbaikan kinerja penjualan meski keduanya masih terkontraksi masing-masing sebesar -20,3% (yoy) dan -7,9% (yoy) (Gambar 1).

Gambar 1 Prakiraan Pertumbuhan IPR Secara Spasial Desember* 2021 (%, yoy)

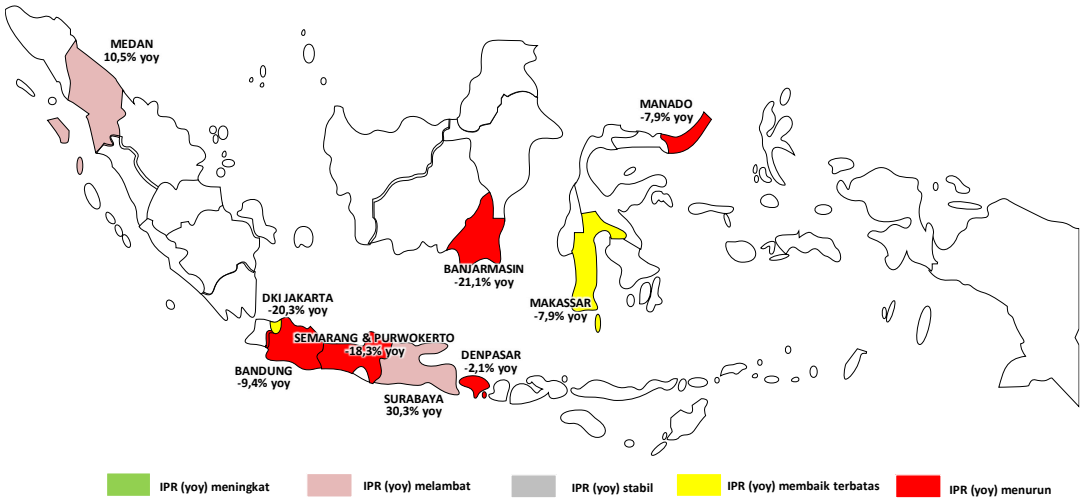

Keterangan: *) Data prakiraan

Prakiraan Penjualan ke Depan

Penjualan eceran diprakirakan meningkat pada Februari dan Mei 2022.

Responden memprakirakan penjualan eceran meningkat pada Februari dan Mei 2022. Indeks Ekspektasi Penjualan (IEP) Februari 2022 tercatat sebesar 155,1, atau naik dibandingkan 149,0 pada bulan sebelumnya (Grafik 6). Responden menyampaikan bahwa peningkatan tersebut didorong oleh HBKN Imlek sehingga mendorong permintaan masyarakat. Sementara itu, IEP Mei 2022 tercatat sebesar 170,7 atau meningkat dari 145,1 pada bulan sebelumnya, sejalan dengan prakiraan meningkatnya permintaan masyarakat selama HBKN Idulfitri yang jatuh pada awal Mei 2022.

Grafik 6 Indeks Ekspektasi Penjualan Februari dan Mei 2022

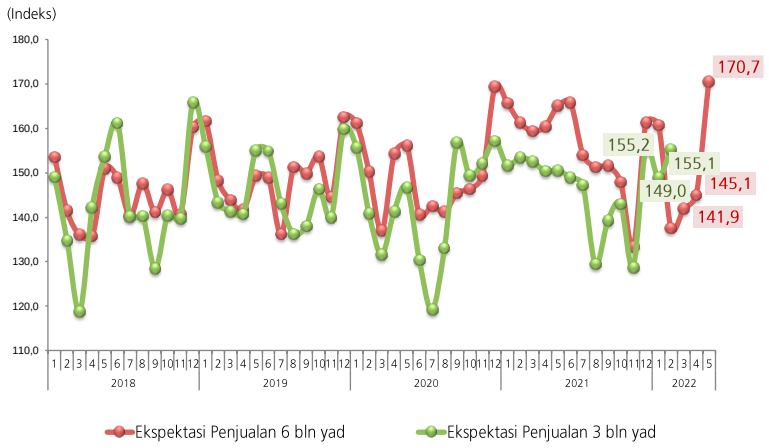

Prakiraan Harga ke Depan

Harga di tingkat pedagang eceran pada Februari dan Mei 2022 diprakirakan meningkat.

Dari sisi harga, tekanan inflasi pada Februari dan Mei 2022 diprakirakan meningkat sejalan dengan IEP. Indeks Ekspektasi Harga Umum (IEH) Februari dan Mei 2022 masing-masing sebesar 129,7 dan 140,0, lebih tinggi dari 125,5 dan 134,3 pada bulan sebelumnya (Grafik 7). Responden menyatakan peningkatan harga didorong oleh faktor musiman seperti HBKN (Imlek dan Idufitri), indikasi adanya kenaikan harga bahan baku disertai dengan distribusi barang yang kurang lancar (Grafik 8).

Grafik 7	Indeks Ekspektasi Harga 3 Bulan Yang Akan Datang	Grafik 8	Indeks Ekspektasi Harga 6 Bulan Yang Akan Datang

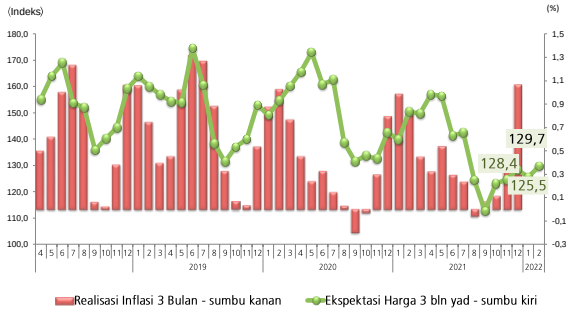

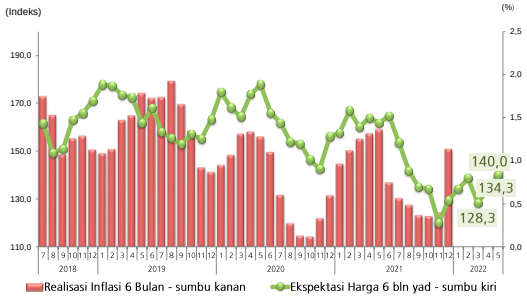

Grafik 9 Pertumbuhan IPR Kelompok Suku Cadang & Aksesori

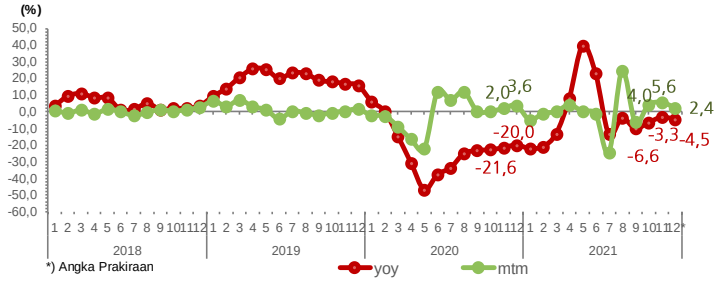

Grafik 10 Pertumbuhan IPR Kelompok Makanan, Minuman & Tembakau

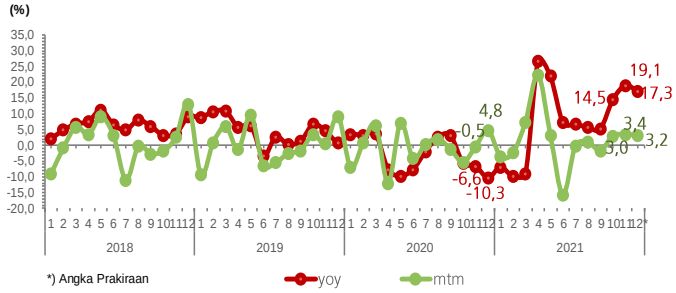

Grafik 11 Pertumbuhan IPR Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor

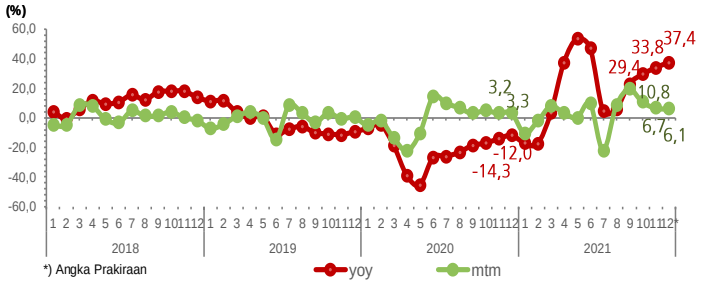

Grafik 12 Pertumbuhan IPR Kelompok Peralatan Informasi & Komunikasi

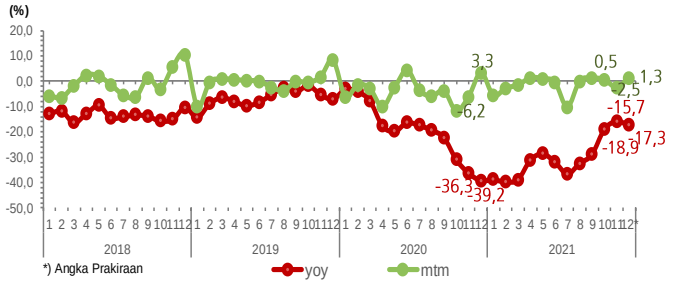

Grafik 13 Pertumbuhan IPR Kelompok Perlengkapan RT Lainnya

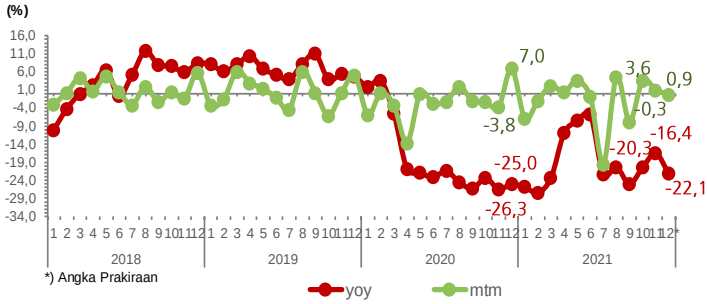

Grafik 14 Pertumbuhan IPR Kelompok Barang Budaya dan Rekreasi

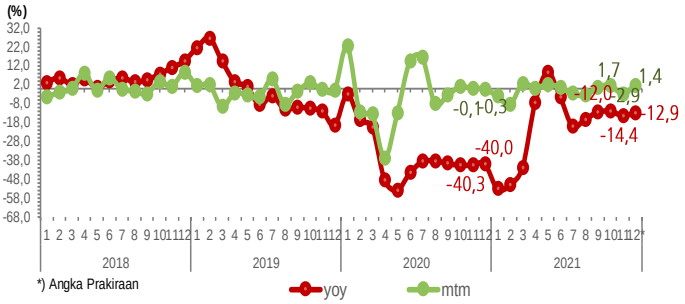

Grafik 15 Pertumbuhan IPR Kelompok Barang Lainnya

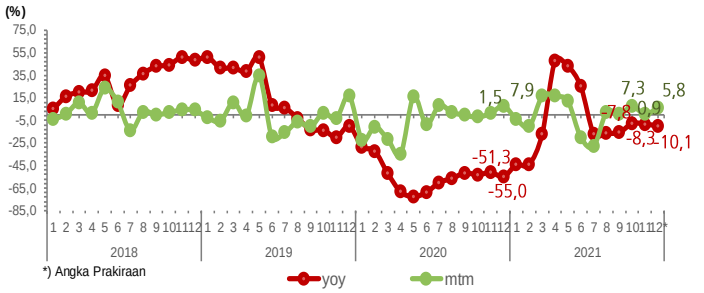

Grafik 16 Pertumbuhan IPR Subkelompok Sandang

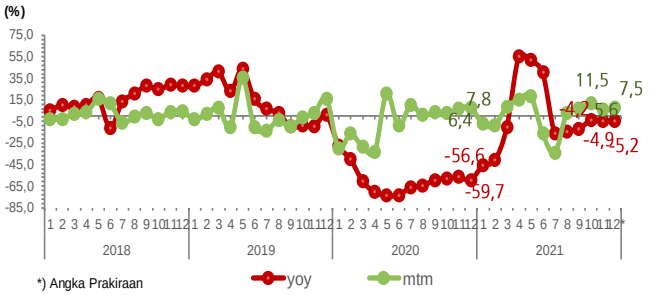

LAMPIRAN TABEL

Tabel 1 Indeks Penjualan Riil Menurut Kategori

DESKRIPSI	2020												2021												Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des*	Nov	Des*
Suku Cadang dan Aksesori	153,1	149,2	136,0	113,5	88,1	98,7	105,6	118,2	118,7	118,7	121,1	125,5	119,3	117,9	118,0	122,8	123,0	121,2	91,3	113,8	106,6	110,9	117,1	119,9	6,2	2,8
Makanan, Minuman & Tembakau	240,7	242,4	257,9	226,8	243,0	232,8	233,6	238,2	235,3	222,7	221,6	232,1	223,9	218,6	234,7	287,3	296,4	249,8	249,3	252,0	247,7	255,1	263,8	272,2	8,7	8,4
Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	81,8	80,6	69,6	54,2	48,5	55,6	61,1	65,4	67,5	71,0	73,3	75,7	67,9	66,5	71,8	74,4	74,5	81,9	63,9	69,3	82,9	91,9	98,1	104,0	6,2	6,0
Peralatan Informasi dan Komunikasi	317,7	313,2	303,7	272,9	265,9	277,1	267,1	250,9	241,2	212,7	199,6	206,1	194,4	188,8	185,9	188,1	190,0	189,0	169,6	169,6	171,7	172,5	168,2	170,4	(4,3)	2,2
Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya	171,1	171,3	165,6	143,0	142,9	139,1	136,0	138,5	135,7	132,5	127,5	136,4	126,9	124,4	127,1	127,5	132,2	131,1	105,6	110,4	101,8	105,5	106,5	106,2	1,0	(0,3)
Barang Budaya dan Rekreasi	132,1	115,7	100,0	63,1	54,7	62,5	72,7	67,0	64,4	65,0	65,0	64,8	62,0	56,7	58,1	58,2	59,4	59,7	58,1	56,0	56,3	57,3	55,6	56,4	(1,6)	0,8
Barang Lainnya	147,3	131,6	103,3	67,5	78,3	71,7	77,7	79,5	79,3	77,7	78,9	85,1	81,8	73,5	85,6	100,1	112,1	89,8	64,7	66,3	66,8	71,7	72,3	76,5	0,7	4,2
- o/w Sandang	131,6	109,9	78,4	51,8	62,5	56,7	62,2	62,7	64,8	66,3	70,6	76,1	70,7	64,5	69,9	80,3	95,1	79,3	52,2	53,5	57,0	63,6	67,1	72,1	3,6	5,0
INDEKS TOTAL	**217,5**	**216,4**	**219,9**	**190,7**	**198,3**	**193,6**	**194,1**	**196,6**	**193,8**	**183,5**	**181,3**	**190,1**	**182,0**	**177,1**	**187,9**	**220,4**	**227,5**	**198,5**	**188,5**	**192,5**	**189,5**	**195,5**	**201,0**	**206,9**	5,5	5,9

*) Angka prakiraan

Tabel 2 Pertumbuhan Tahunan Indeks Penjualan Riil (*year on year*, %)

DESKRIPSI	2020												2021												Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des*	Nov	Des*
Suku Cadang dan Aksesori	6,2	0,2	-14,7	-30,8	-46,9	-37,8	-33,7	-25,2	-23,3	-22,9	-21,6	-20,0	-22,1	-21,0	-13,2	8,1	39,6	22,8	-13,5	-3,7	-10,1	-6,6	-3,3	-4,5	3,3	(1,2)
Makanan, Minuman & Tembakau	3,5	3,2	3,7	-7,7	-9,7	-7,6	-1,9	2,7	3,1	-5,6	-6,6	-10,3	-7,0	-9,8	-9,0	26,7	22,0	7,3	6,7	5,8	5,3	14,5	19,1	17,3	4,5	(1,8)
Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	-7,3	-4,6	-18,7	-39,0	-45,4	-27,0	-26,1	-23,5	-18,7	-17,3	-14,3	-12,0	-17,1	-17,5	3,2	37,3	53,5	47,4	4,5	5,9	22,8	29,4	33,8	37,4	4,4	3,6
Peralatan Informasi dan Komunikasi	-3,1	-4,0	-7,6	-17,5	-19,7	-16,3	-17,3	-19,2	-22,2	-30,9	-36,3	-39,2	-38,8	-39,7	-38,8	-31,1	-28,6	-31,8	-36,5	-32,4	-28,8	-18,9	-15,7	-17,3	3,2	(1,6)
Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya	2,0	3,7	-5,5	-20,8	-21,9	-23,1	-21,3	-24,5	-26,2	-23,3	-26,3	-25,0	-25,8	-27,4	-23,3	-10,8	-7,4	-5,7	-22,3	-20,3	-24,9	-20,3	-16,4	-22,1	3,9	(5,7)
Barang Budaya dan Rekreasi	-3,2	-16,8	-20,5	-48,5	-53,7	-44,6	-38,7	-38,2	-39,5	-40,6	-40,3	-40,0	-53,0	-51,0	-41,9	-7,8	8,4	-4,5	-20,0	-16,3	-12,6	-12,0	-14,4	-12,9	(2,4)	1,5
Barang Lainnya	-28,4	-32,4	-52,2	-68,5	-72,9	-69,1	-60,3	-56,7	-51,8	-53,5	-51,3	-55,0	-44,5	-44,1	-17,1	48,2	43,1	25,1	-16,8	-16,6	-15,7	-7,8	-8,3	-10,1	(0,5)	(1,8)
- o/w Sandang	-27,5	-40,4	-60,5	-70,9	-74,0	-73,7	-66,5	-64,9	-59,7	-58,1	-56,6	-59,7	-46,3	-41,3	-10,8	55,2	52,2	39,9	-16,0	-14,6	-12,0	-4,2	-4,9	-5,2	(0,7)	(0,3)
INDEKS TOTAL	**-0,3**	**-0,8**	**-4,5**	**-16,9**	**-20,6**	**-17,1**	**-12,3**	**-9,2**	**-8,7**	**-14,9**	**-16,3**	**-19,2**	**-16,4**	**-18,1**	**-14,6**	**15,6**	**14,7**	**2,5**	**-2,9**	**-2,13**	**-2,2**	**6,5**	**10,8**	**8,9**	4,3	(2,0)

*) Angka prakiraan

Tabel 3 Pertumbuhan Bulanan Indeks Penjualan Riil (*month to month*, %)

DESKRIPSI	2020												2021												Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des*	Nov	Des*
Suku Cadang dan Aksesori	-2,3	-2,5	-8,9	-16,5	-22,4	11,9	7,0	12,0	0,4	0,04	2,0	3,6	-5,0	-1,1	0,0	4,1	0,2	-1,5	-24,7	24,7	-6,3	4,0	5,6	2,4	1,5	(3,2)
Makanan, Minuman & Tembakau	-7,0	0,7	6,4	-12,1	7,1	-4,2	0,3	2,0	-1,2	-5,3	-0,5	4,8	-3,6	-2,4	7,4	22,4	3,2	-15,7	-0,2	1,1	-1,7	3,0	3,4	3,2	0,4	(0,2)
Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	-4,9	-1,5	-13,6	-22,2	-10,4	14,5	10,0	7,0	3,1	5,2	3,2	3,3	-10,4	-2,0	8,1	3,5	0,2	9,9	-22,0	8,5	19,6	10,8	6,7	6,1	(4,1)	(0,6)
Peralatan Informasi dan Komunikasi	-6,2	-1,4	-3,0	-10,1	-2,6	4,2	-3,6	-6,0	-3,9	-11,8	-6,2	3,3	-5,7	-2,9	-1,5	1,2	1,0	-0,5	-10,2	0,0	1,2	0,5	-2,5	1,3	(3,0)	3,8
Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya	-5,9	0,1	-3,3	-13,7	-0,1	-2,6	-2,2	1,9	-2,0	-2,4	-3,8	7,0	-6,9	-2,0	2,1	0,3	3,7	-0,8	-19,5	4,6	-7,8	3,6	0,9	-0,3	(2,7)	(1,2)
Barang Budaya dan Rekreasi	22,3	-12,4	-13,6	-36,9	-13,2	14,2	16,2	-7,8	-3,8	0,9	-0,1	-0,3	-4,2	-8,6	2,5	0,1	2,1	0,6	-2,7	-3,6	0,5	1,7	-2,9	1,4	(4,5)	4,2
Barang Lainnya - Sb Kanan	-22,2	-10,7	-21,4	-34,7	16,0	-8,4	8,4	2,3	-0,3	-1,9	1,5	7,9	-3,9	-10,1	16,5	16,8	12,0	-19,9	-28,0	2,5	0,8	7,3	0,9	5,8	(6,4)	4,9
Sandang	-30,3	-16,4	-28,7	-34,0	20,7	-9,3	9,7	0,8	3,4	2,4	6,4	7,8	-7,2	-8,7	8,4	14,9	18,4	-16,6	-34,2	2,5	6,6	11,5	5,6	7,5	(5,9)	1,9
INDEKS TOTAL	**-7,5**	**-0,5**	**1,6**	**-13,3**	**4,0**	**-2,4**	**0,3**	**1,3**	**-1,4**	**-5,3**	**-1,2**	**4,8**	**-4,3**	**-2,7**	**6,1**	**17,3**	**3,2**	**-12,8**	**-5,0**	**2,1**	**-1,5**	**3,2**	**2,8**	**3,0**	(0,3)	0,1

*) Angka prakiraan

Tabel 4 Pertumbuhan Triwulanan Indeks Penjualan Riil (year on year, %)

DESKRIPSI	2016				2017				2018				2019				2020				2021				Perubahan
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV*	Tw IV* - Tw III
Suku Cadang dan Aksesori	0,5	17,7	23,9	26,0	11,9	7,5	1,4	-0,6	8,0	5,9	2,6	2,6	14,7	23,8	21,8	16,9	-2,7	-38,5	-27,4	-21,5	-18,8	23,5	-9,1	-4,8	4,4
Makanan, Minuman & Tembakau	11,5	12,0	8,8	7,7	6,5	9,5	5,1	8,6	4,6	8,5	6,4	5,4	10,2	2,9	1,4	4,1	3,4	-8,3	1,3	-7,5	-8,6	18,7	5,9	17,0	11,0
Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	-14,3	-21,2	-14,5	-11,9	-10,3	-2,1	0,7	4,8	3,0	10,5	15,0	16,5	8,8	-3,4	-7,9	-10,6	-10,2	-37,2	-22,8	-14,5	-10,5	46,1	11,1	33,5	22,5
Peralatan Informasi dan Komunikasi	33,6	34,0	22,9	21,1	7,0	-1,3	-5,6	-9,4	-13,6	-12,2	-13,6	-13,6	-9,7	-8,6	-3,9	-4,6	-4,9	-17,8	-19,6	-35,4	-39,1	-30,5	-32,6	-17,3	15,3
Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya	6,4	15,9	9,8	8,2	1,6	-5,7	-12,2	-11,2	-4,7	2,9	8,4	7,4	7,5	7,6	7,8	4,8	0,1	-21,9	-24,0	-24,9	-25,5	-8,0	-22,5	-19,6	2,9
Barang Budaya dan Rekreasi	-2,7	3,6	8,3	11,6	4,4	6,0	2,2	-0,2	3,6	3,1	4,4	11,0	20,8	-1,4	-8,2	-14,1	-13,5	-49,0	-38,8	-40,3	-48,6	-1,3	-16,3	-13,1	3,2
Barang Lainnya	-11,0	-6,8	-11,7	-4,8	-12,0	-2,5	-8,7	-5,1	13,7	21,5	35,1	47,9	44,9	32,6	-3,4	-14,6	-37,6	-70,1	-56,3	-53,3	-35,2	38,8	-16,4	-8,7	7,6
- o/w Sandang	-14,5	-9,7	-13,3	-4,5	-5,6	4,0	-2,6	0,2	7,7	5,1	20,5	27,2	34,3	27,5	-0,2	-5,8	-42,8	-72,9	-63,7	-58,1	-32,8	49,1	-14,2	-4,8	9,4
INDEKS TOTAL	**11,5**	**13,7**	**9,4**	**9,5**	**4,8**	**4,9**	**0,2**	**1,8**	**0,7**	**4,9**	**4,6**	**4,7**	**8,8**	**4,2**	**1,4**	**1,5**	**-1,9**	**-18,2**	**-10,1**	**-16,8**	**-16,35**	**10,96**	**-2,4**	**8,7**	11,2

Perhitungan pertumbuhan triwulanan menggunakan rata-rata pertumbuhan tahunan

*) Angka prakiraan

Tabel 5 Indeks Penjualan Riil Per Kota

KOTA	2020												2021												Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des*	Nov	Des*
Jakarta	109,9	109,7	99,7	58,0	58,7	72,8	65,4	55,3	54,9	56,4	58,2	59,2	55,3	56,7	57,1	54,7	52,7	51,2	45,5	45,6	45,7	46,4	45,7	47,2	(0,7)	1,5
Bandung	242,2	239,0	230,7	217,5	204,7	203,2	205,3	207,3	202,7	180,0	171,2	173,8	165,5	161,9	161,5	166,9	174,2	165,6	152,0	153,5	154,8	156,6	156,1	157,4	(0,5)	1,2
Surabaya	268,8	275,1	306,3	249,7	262,5	259,4	268,9	284,8	288,8	283,3	293,9	310,3	304,8	299,6	321,5	409,6	427,5	360,8	353,3	373,1	355,7	367,4	391,4	404,3	24,0	12,9
Medan	194,1	191,0	173,4	163,0	152,5	153,0	156,4	156,4	158,3	161,4	164,3	171,1	166,9	164,6	167,5	176,2	182,6	176,8	172,8	167,3	174,7	179,6	182,6	189,1	3,0	6,5
Semarang **	173,8	163,6	180,9	176,8	195,1	167,4	145,3	150,0	129,1	120,5	111,1	121,0	107,0	98,5	122,7	166,5	157,2	115,0	92,1	99,4	90,7	97,9	95,0	98,8	(2,8)	3,8
Banjarmasin	117,4	120,3	72,5	76,6	77,2	81,9	86,2	77,0	82,2	93,0	92,1	103,9	100,6	88,4	95,5	109,4	117,9	107,4	82,5	68,3	72,2	83,1	80,1	81,9	(3,0)	1,8
Makassar	181,0	175,4	178,0	159,5	168,6	168,0	176,5	175,8	177,8	182,3	180,9	184,5	174,0	162,0	171,2	193,1	174,3	168,0	154,4	154,6	157,9	163,9	166,1	169,8	2,3	3,7
Manado	181,6	181,8	99,0	170,2	254,2	228,8	238,2	179,9	177,3	196,4	201,4	242,3	170,1	166,4	190,0	186,8	197,9	175,8	187,8	193,1	186,5	209,9	222,3	223,2	12,4	0,9
Denpasar	134,4	132,8	112,5	92,2	91,4	89,9	90,6	92,5	92,9	92,5	91,8	92,5	89,8	88,0	89,1	89,9	90,9	91,8	89,0	89,0	88,8	89,4	90,1	90,5	0,7	0,4
INDEKS TOTAL	**217,5**	**216,4**	**219,9**	**190,7**	**198,3**	**193,6**	**194,1**	**196,6**	**193,8**	**183,5**	**181,3**	**190,1**	**182,0**	**177,1**	**187,9**	**220,4**	**227,5**	**198,5**	**188,5**	**192,5**	**189,5**	**195,5**	**201,0**	**206,9**	5,5	5,9

*) Angka prakiraan

**) Data Semarang dan Purwokerto

Tabel 6 Pertumbuhan Tahunan Indeks Penjualan Riil Per Kota (year on year, %)

DESKRIPSI	2020												2021												Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des*	Nov	Des*
Jakarta	11,3	11,5	-1,5	-46,7	-59,8	-44,8	-45,4	-44,5	-45,6	-45,5	-45,8	-52,9	-49,7	-48,3	-42,7	-5,8	-10,2	-29,7	-30,5	-17,5	-16,8	-17,8	-21,5	-20,3	(3,7)	1,2
Bandung	-0,3	-0,6	-4,8	-11,2	-19,1	-19,7	-17,7	-16,1	-16,5	-26,0	-29,3	-33,5	-31,7	-32,3	-30,0	-23,2	-14,9	-18,5	-26,0	-25,9	-23,6	-13,0	-8,8	-9,4	4,2	(0,7)
Surabaya	5,1	-2,8	-0,5	-11,6	-5,6	-5,1	-0,4	3,8	10,9	5,1	8,3	7,0	13,4	8,9	5,0	64,1	62,9	39,1	31,4	31,0	23,2	29,7	33,2	30,3	3,5	(2,9)
Medan	-8,8	-8,6	-15,7	-18,1	-27,0	-23,6	-20,1	-18,5	-18,1	-15,3	-15,2	-14,7	-14,0	-13,8	-3,4	8,1	19,8	15,6	10,5	7,0	10,3	11,3	11,1	10,5	(0,2)	(0,7)
Semarang **	0,1	6,4	3,6	-15,4	-33,6	-21,0	-15,2	-1,5	-17,4	-25,6	-34,1	-32,1	-38,4	-39,8	-32,2	-5,8	-19,4	-31,3	-36,6	-33,7	-29,7	-18,8	-14,5	-18,3	4,3	(3,9)
Banjarmasin	-2,5	2,4	-40,3	-36,6	-38,3	-36,2	-32,4	-40,7	-38,5	-13,7	-15,3	-9,6	-14,4	-26,5	31,8	42,8	52,7	31,2	-4,3	-11,3	-12,3	-10,7	-13,1	-21,1	(2,4)	(8,1)
Makassar	1,1	9,8	5,7	-9,1	-10,7	4,5	3,9	4,0	1,5	3,5	-0,1	-7,1	-3,9	-7,7	-3,8	21,1	3,3	0,0	-12,5	-12,1	-11,2	-10,1	-8,1	-7,9	2,0	0,2
Manado	13,7	15,5	-38,5	0,7	43,1	27,6	32,4	-0,2	-2,6	6,2	9,1	16,0	-6,4	-8,4	92,0	9,7	-22,1	-23,1	-21,1	7,3	5,2	6,9	10,4	-7,9	3,5	(18,3)
Denpasar	-5,3	-2,0	-18,0	-31,8	-33,5	-34,3	-33,8	-31,7	-30,0	-31,1	-32,0	-32,9	-33,2	-33,7	-20,7	-2,6	-0,5	2,2	-1,8	-3,7	-4,3	-3,3	-1,8	-2,1	1,5	(0,3)
IPR Nasional	**-0,3**	**-0,8**	**-4,5**	**-16,9**	**-20,6**	**-17,1**	**-12,3**	**-9,2**	**-8,7**	**-14,9**	**-16,3**	**-19,2**	**-16,4**	**-18,1**	**-14,6**	**15,6**	**14,7**	**2,5**	**-2,9**	**-2,1**	**-2,2**	**6,5**	**10,8**	**8,9**	4,3	(2,0)

*) Angka prakiraan
**) Data Semarang dan Purwokerto

Tabel 7 Pertumbuhan Bulanan Indeks Penjualan Riil Per Kota (month to month, %)

DESKRIPSI	2020												2021												Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des*	Nov	Des*
Jakarta	-12,7	-0,1	-9,1	-41,8	1,1	24,1	-10,2	-15,5	-0,6	2,8	3,1	1,8	-6,7	2,5	0,7	-4,2	-3,7	-2,7	-11,3	0,2	0,2	1,7	-1,6	3,4	(3,2)	4,9
Bandung	-7,4	-1,3	-3,5	-5,8	-5,9	-0,7	1,1	1,0	-2,2	-11,2	-4,9	1,5	-4,8	-2,2	-0,2	3,3	4,4	-5,0	-8,2	1,0	0,8	1,2	-0,3	0,8	(1.5)	1,1
Surabaya	-7,3	2,3	11,3	-18,5	5,1	-1,2	3,7	5,9	1,4	-1,9	3,7	5,6	-1,8	-1,7	7,3	27,4	4,4	-15,6	-2,1	5,6	-4,7	3,3	6,5	3,3	3,3	(3,2)
Medan	-3,3	-1,6	-9,2	-6,0	-6,4	0,3	2,2	0,0	1,2	1,9	1,8	4,1	-2,5	-1,4	1,8	5,2	3,7	-3,2	-2,3	-3,2	4,4	2,8	1,7	3,5	(1,2)	1,9
Semarang **	-2,5	-5,9	10,6	-2,3	10,4	-14,2	-13,2	3,2	-13,9	-6,7	-7,8	8,9	-11,6	-7,9	24,5	35,7	-5,6	-26,8	-19,9	8,0	-8,7	7,8	-2,9	4,0	(10,7)	6,9
Banjarmasin	2,2	2,5	-39,7	5,7	0,7	6,0	5,3	-10,6	6,8	13,2	-1,0	12,8	-3,2	-12,1	8,1	14,5	7,7	-8,9	-23,2	-17,2	5,6	15,1	-3,6	2,3	(18,7)	5,8
Makassar	-8,9	-3,1	1,5	-10,4	5,8	-0,4	5,1	-0,4	1,1	2,6	-0,8	2,0	-5,7	-6,9	5,7	12,8	-9,7	-3,6	-8,1	0,1	2,1	3,8	1,4	2,2	(2,4)	0,8
Manado	-13,0	0,1	-45,6	72,0	49,3	-10,0	4,1	-24,5	-1,4	10,8	2,5	20,3	-29,8	-2,2	14,2	-1,7	5,9	-11,1	6,8	2,8	-3,4	12,5	5,9	0,4	(6,6)	(5,5)
Denpasar	-2,4	-1,2	-15,3	-18,0	-0,9	-1,7	0,8	2,1	0,4	-0,4	-0,8	0,7	-2,9	-2,0	1,3	0,8	1,2	1,0	-3,1	0,0	-0,2	0,7	0,8	0,4	0,1	(0,3)
INDEKS TOTAL	**-7,5**	**-0,5**	**1,6**	**-13,3**	**4,0**	**-2,4**	**0,3**	**1,3**	**-1,4**	**-5,3**	**-1,2**	**4,8**	**-4,3**	**-2,7**	**6,1**	**17,3**	**3,2**	**-12,8**	**-5,0**	**2,1**	**-1,5**	**3,2**	**2,8**	**3,0**	(0,3)	0,1

*) Angka prakiraan
**) Data Semarang dan Purwokerto

Tabel 8 Pertumbuhan Triwulanan Indeks Penjualan Riil Per Kota (year on year, %)

KOTA	2016				2017				2018				2019				2020				2021				Perubahan
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV*	Tw IV* - Tw III
Jakarta	-9,4	11,3	-3,1	2,6	30,9	32,6	31,4	44,2	13,3	5,7	0,1	0,2	-2,0	11,0	8,5	-3,0	7,1	-50,4	-45,2	-48,1	-46,9	-15,2	-21,6	-19,8	1,8
Bandung	29,9	20,6	10,5	13,3	6,2	6,0	0,4	-1,2	-10,6	-13,7	-12,5	-18,0	-11,6	-8,0	-4,7	1,9	-1,9	-16,7	-16,8	-29,6	-31,3	-18,9	-25,2	-10,4	14,8
Surabaya	-2,5	-2,6	3,7	3,2	-1,8	1,8	4,1	13,7	35,2	55,1	53,6	50,2	52,5	26,3	17,8	13,0	0,6	-7,4	4,8	6,8	9,1	55,3	28,5	31,0	2,5
Medan	3,2	2,1	7,4	0,7	-1,8	4,3	1,3	6,0	6,6	6,4	4,4	4,0	2,5	-5,3	-11,5	-8,1	-11,0	-22,9	-18,9	-15,1	-10,4	14,5	9,3	11,0	1,7
Semarang **	-14,2	9,5	19,8	6,7	2,6	9,2	-2,2	-1,4	5,5	16,4	-4,9	9,4	8,0	4,1	-2,1	-2,4	3,4	-23,3	-11,4	-30,6	-36,8	-18,9	-33,4	-17,2	16,2
Banjarmasin	-38,4	-38,1	-35,6	-21,2	32,9	45,7	43,4	57,1	39,4	12,8	7,9	3,8	-7,5	8,5	26,2	-1,3	-13,5	-37,0	-37,2	-12,8	-3,0	42,2	-9,3	-15,0	(5,7)
Makassar	-1,2	0,2	3,0	4,4	4,0	4,1	4,1	5,2	6,2	3,4	8,7	30,0	27,7	33,2	22,4	8,1	5,6	-5,1	3,1	-1,3	-5,1	8,1	-11,9	-8,7	3,2
Manado	-18,3	-26,5	-30,2	-22,8	-13,2	-2,8	-5,3	-9,0	-15,3	-12,4	-9,9	-5,0	30,7	27,6	35,1	28,1	-3,1	23,8	9,9	10,4	25,7	-11,9	-2,9	3,1	6,0
Denpasar	-20,0	11,9	15,3	-0,6	-2,6	-7,8	-5,6	-8,2	-12,0	-10,4	-15,9	-4,2	-0,4	-3,8	-4,1	-5,1	-8,4	-33,2	-31,8	-32,0	-29,2	-0,3	-3,3	-2,4	0,8
IPR Nasional	**11,5**	**13,7**	**9,4**	**9,5**	**4,8**	**4,9**	**0,2**	**1,8**	**0,7**	**4,9**	**4,6**	**4,7**	**8,8**	**4,2**	**1,4**	**1,5**	**-1,9**	**-18,2**	**-10,1**	**-16,8**	**-16,3**	**11,0**	**-2,4**	**8,7**	11,2

*) Angka prakiraan
**) Data Semarang dan Purwokerto
Perhitungan pertumbuhan triwulanan menggunakan rata-rata pertumbuhan tahunan

Tabel 9 Ekspektasi Harga dan Penjualan (dalam Indeks)

VARIABEL	2020												2021										
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov
Ekspektasi Harga Umum																							
- 3 bulan yang akan datang	165,5	173,0	160,7	162,6	138,6	131,5	133,7	132,5	142,5	139,8	150,4	149,7	156,9	156,4	141,4	142,4	124,4	112,7	123,0	124,8	128,4	125,5	129,7
- 6 bulan yang akan datang	161,8	153,7	153,0	146,4	142,5	156,1	157,7	166,9	160,0	163,9	161,7	164,8	153,5	141,7	134,9	134,0	119,9	129,3	134,2	138,7	128,3	134,3	140,0
Ekspektasi Penjualan																							
- 3 bulan yang akan datang	141,3	146,7	130,4	119,1	133,0	156,8	149,4	152,1	157,2	151,6	153,4	152,5	150,4	150,5	149,0	147,3	129,4	139,2	142,9	128,7	155,2	149,0	155,1
- 6 bulan yang akan datang	142,5	141,2	145,5	146,3	149,4	169,4	165,6	161,3	159,4	160,5	165,1	165,8	154,1	151,4	151,6	147,9	133,4	161,4	160,8	137,5	141,9	145,1	170,7

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

METODOLOGI

Survei penjualan eceran (SPE) merupakan survei bulanan yang dilaksanakan sejak September 1999 dan bertujuan untuk memperoleh informasi dini mengenai arah pergerakan PDB dari sisi konsumsi. Sejak Januari 2015 survei dilakukan terhadap ± 700 pengecer sebagai responden dengan metode *purposive sampling* di 10 kota yaitu Jakarta, Semarang, Bandung, Surabaya, Medan, Purwokerto, Makassar, Manado, Banjarmasin, dan Denpasar. Indeks Penjualan Riil (IPR) dihitung dengan menggunakan bobot komoditas berdasar tabel Input-Output (I-O) dan bobot kota berdasar pangsa konsumsi Rumah Tangga (RT) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap konsumsi RT Produk Domestik Bruto (PDB). Responden bersifat panel dan dikelompokkan berdasarkan 7 Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2009. IPR menggunakan tahun dasar 2010=100 (sebelumnya 2000=100). Sementara, prakiraan harga umum dihitung menggunakan metode balance score (net balance +100) yang dibobot menggunakan bobot kota atas dasar Survei Biaya Hidup (SBH).

Sumber gambar: flaticon